

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung terjun kelapangan dalam proses pencarian data penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 7). Pada penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Puteri, Jl. Nurul Muhibbin Desa Binjai Punggal RT.01 Kec. Halong Kab. Balangan Kalimantan Selatan, yang menjadi objek penelitian adalah santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang hasilnya menyajikan angka-angka atau persentase dan juga menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai keadaan, atau berbagai variabel yang muncul di kalangan masyarakat yang sehingga menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi dilapangan. Selanjutnya mengangkat permukaan gambaran mengenai kondisi, keadaan, dan variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya (Bungin, 2005, hlm. 44). Didalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dari objek penelitian tentang pengaruh pengetahuan santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong terhadap minat memilih produk bank syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Puteri, Jl. Nurul Muhibbin Desa Binjai Punggal RT.01 Kec. Halong Kab. Balangan Kalimantan Selatan. Alasan memilih lokasi yaitu pondok pesantren ini memiliki nilai lebih dibandingkan dengan pondok pesantren lainnya, pada umumnya pondok pesantren ini sama dengan pondok pesantren lainnya sama-sama mempelajari ilmu-ilmu syariah, dan nilai lebih nya yaitu pondok pesantren ini memiliki hubungan / ikatan dengan bank syariah di kabupaten Balangan. Maka peneliti perlu mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan santriwati terhadap minat dalam memilih produk bank syariah dan selanjutnya peneliti tertarik untuk meneliti disini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh santriwati pondok pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan yang berjumlah 220 orang, peneliti mendapatkan data tersebut dari staf TU yang ada di pondok pesantren tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian atau proporsi dari populasi tertentu yang menjadi kajian atau perhatian (Sugiono, 2016, hlm. 215). Sampel pada penelitian ini adalah penentuan pengambilan

sampel di dalam penelitian ini yang mana penulis menggunakan rumus slovin.

Penelitian menggunakan rumus Slovin ialah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = sampel

N = Populasi

e = standar *error* yaitu 1-15%

Berdasarkan data dari Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Puteri populasi santriwati berjumlah 220 orang. Sampel dihitung dengan standar *error* sebesar 5%, maka sampel yang akan diambil sebesar (Sujerweni, 2015, hlm. 16) :

$$n = \frac{220}{1 + (220 \times 0,05^2)}$$

$$n = 141,9$$

Jadi sesuai dengan perhitungan diatas akan di bulatkan, maka sampel yang akan di ambil sebanyak 142 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, dimana setiap anggota populasi berpeluang untuk menjadi anggota sampel. Adapun teknik penentuan sampel menggunakan

random sampling, artinya cara pengambilan sampel anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut untuk menjadi anggota sampel pada penelitian ini. (Sugiono, 2016 hlm. 82). Alasan mengambil *random sampling* karena santriwati yang dijadikan sampel diambil secara acak tanpa ada batasan pendidikan, usia, dan lain sebagainya untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Didalam penelitian ini ada 2 jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang akan diteliti, kemudian data yang di dapat tersebut diolah peneliti. (Rukajad, 2018, hlm. 20). Data primer dipenelitian ini adalah peneliti mendapatkan data primer dengan cara menyebarkan kuesioner langsung kepada santriwati pondok pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.
- b. Peneliti mendapatkan data sekunder di penelitian ini dari catatan-catatan dan wawancara dengan staf TU yang ada di sana untuk mendapatkan data tentang profil pondok pesantren Nurul Muhibbin Halong untuk melengkapi dan mendukung data primer yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Sumber data penelitian ini yaitu dari santriwati pondok pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan, staf TU, dan dokumentasi pada saat peneliti melakukan riset atau penelitian (Rujakat, 2018, hlm. 54).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Kuesioner / angket adalah peneliti membuat pertanyaan pada kuesioner ini dibuat dalam kertas HVS yang sudah di *print out* lalu di sebarakan kepada santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhiibbin Halong Kabupaten Balangan untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pengetahuan santriwati terhadap minat memilih produk bank syariah.
- b. Dokumentasi adalah berupa foto-foto dan catatan yang di ambil pada waktu penelitin

F. Desain Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang akan digunakan pada kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert yaitu skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi satu orang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Mulyani, 2019). Skala likert dipakai untuk mengukur jawaban dari responden pada kuesioner yang disebarakan dengan jawaban alternatif yaitu jawaban 1 sampai 5.

Tabel II
Nilai Skala Likert

NO	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Rukajad, 2018, hlm. 21)

G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Winarno. 2011, hlm. 26). Ada jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel terikat adalah variabel respon atau output. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel bebas adalah variabel yang di duga sebab munculnya variabel terikat (Winarno. 2011, hlm. 28).

Judul dari penelitian ini adalah “ Pengaruh Pengetahuan Santriwati Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan)”.

Variabel yang di gunakan adalah:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan disimbolkan dengan X.

2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat disimbolkan dengan Y.

Tabel III
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan (X) (Philip Khotler)	Pengetahuan adalah konsekuensi dari kesadaran yang terjadi melalui siklus nyata, terutama mata dan telinga pada manusia. Jadi pengetahuan merupakan dunia yang vital bagi pengaturan perilaku terbuka (<i>over conduct</i>). Perilaku yang bergantung pada pengetahuan sebagian besar bertahan atau lama (Sunarto, 2014, hlm. 25).	Pengetahuan tentang karakteristik produk	Likert
			Pengetahuan tentang manfaat produk	
			Pengetahuan tentang kepuasan akan suatu produk	
			Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah	
2.	Minat (Y) (Hidayat)	Minat adalah perasaan kecenderungan dan rasa tertarik terhadap suatu benda atau gerak tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2010, hlm. 180).	Keinginan	Likert
			Perasaan senang	
			Perasaan tertarik	

Sumber : Data diolah, 2022

H. Uji Instrumen Penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Jika valid berarti instrument tersebut dapat dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai r hingga dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka butir pertanyaan itu valid. (Sujarweni, 2012, hlm. 172)

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas (keandalan) adalah ukuran suatu kestabilan atau konsistensi responden dalam menjawab hal yang berhubungan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Sebuah kuisisioner dikatakan reabilitas atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika $\text{Alpha} > 0,60$ (Sujarweni, 2012, hlm. 172).

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. (Rukajat, 2018, hlm. 16)

b. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi didapati adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas* (Multiko). Jadi metode regresi yang baik itu seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent tersebut. Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di sekitar angka 1 dan mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem *multikolinearitas* (multiko) (Santoso, 2000, hlm. 203-204).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Prak (Rukajad, 2018, hlm. 16).

Prak mengemukakan metode bahwa varians (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\sigma^2_i = \alpha X_i \beta$$

Persamaan ini dijadikan linear dalam bentuk persamaan logaritma menjadi:

$$\text{Ln } \sigma^2_i = \alpha + \beta \text{ Ln } + v_i$$

Karena s^2_i umumnya tidak diketahui, maka dapat ditaksir dengan menggunakan residual U_i sebagai proksi, sehingga persamaan menjadi:

$$\text{Ln } U_i^2 = \alpha + \beta \text{ Ln } X_i + v_i$$

2. Regresi Linier Sederhana

Perbedaan antara regresi linier sederhana dan berganda terletak pada jumlah variabel independent/bebasnya. Yang dimana regresi linier sederhana digunakan untuk variabel bebasnya

tunggal, sedangkan untuk regresi linier berganda variabel bebasnya lebih dari 1 (satu) (Firdaus, 2021, hlm.73).

Penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana karena analisis ini, untuk meramalkan nilai pengaruh satu variabel bebas saja terhadap variabel terikat. Adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut (Firdaus, 2021, hlm.73) :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y : Nilai variabel terikat

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : *Standard error*

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Kuncoro, 2011, hlm. 105).

Dimana kriteria pengujiannya yaitu :

Tingkat signifikan yang di gunakan adalah 0,05% ($\alpha=5\%$).

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima

- 2) H_a ditolak. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau

- 1) Jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Determinasi

Uji determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Rujakat, 2018, hlm. 32).

J. Tahapan Penelitian

a. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan ini peneliti melakukan konsultasi judul proposal skripsi dengan dosen pembimbing pada tanggal 09 juli 2020 setelah disetujui proposal skripsi dimasukkan ke biro skripsi pada tanggal 21 januari 2021, kemudian proposal skripsi tersebut disetujui biro pada tanggal 04 juni 2021, lalu peneliti

melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 30 agustus 2021, setelah melakukan ujian proposal skripsi peneliti melakukan perbaikan pada tanggal 05 oktober setelah perbaikan proposal skripsi disetujui dosen pembimbing lalu peneliti melakukan riset (penelitian) selama satu bulan dari tanggal 21 oktober sampai 21 november 2021.

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan penelitian selama satu bulan di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Puteri, Jl. Nurul Muhibbin Desa Binjai Punggal RT. 01 Kec. Halong Kab. Balangan. Peneliti memasukkan surat riset (penelitian) kepondok pesantren Nurul Muhibbin Puteri pada tanggal 20 oktober 2021 sekaligus mengatur penjadwalan tanggal untuk santriwati mengisi kuesioner. Peneliti melakukan dua kali pengisian kuesioner yaitu pada tanggal 26 oktober dan 08 november 2021, lalu pada tanggal 15 november 2021 peneliti mewawancarai staf TU mengenai berapa jumlah seluruh santriwati yang ada pondok tersebut dan juga peneliti meminta data profil Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan. Dikarenakan tgl 21 november tgl merah jadi peneliti mengambil surat setelah riset (penelitian) pada tanggal 22 november 2021.

c. Tahapan Pengujian Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengujian data menggunakan SPSS versi 22, data yang diuji yaitu data yang didapat pada tahap pelaksanaan penelitian. Peneliti melakukan pengujian data, analisis data dan lain sebagainya sampai menjadi sebuah skripsi selama dua bulan dari tanggal 24 november sampai 24 januari 2022, lalu peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, lama konsultasi kurang lebih tiga bulan, pada tanggal 26 april skripsi disetujui oleh dosen pembimbing.

d. Tahapan Akhir

Pada tahapan akhir ini peneliti mendapatkan informasi tentang pengumuman ujian munaqasyah skripsi pada tanggal 05 juli 2022, lalu pada tanggal 07 juli 2022 peneliti melakukan ujian munaqasyah skripsi.